

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan model *Direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar pasing bawah pada siswa Kelas VI SDN 13 Tolangohula .

Penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 13 Tolangohula dan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* sebagai perangkat pembelajaran penjas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran pasing bawah. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjas khususnya cabang olahraga bola voli pasing bawah siswa yang ada di Kelas VI SDN 13 Tolangohula. Dilihat dari data observasi awal menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 52.91%.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya diketahui peningkatan hasil rata-rata capaian siswa dari observasi awal meningkat sebesar 10.42% pada siklus I menjadi 63.33%. Peningkatan hasil rata-rata yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17.92% menjadi 81.25%. Hasil keseluruhan dari observasi awal sampai pada hasil pelaksanaan siklus II meningkat 28.34% yakni dari hasil data observasi awal diperoleh hasil sebesar 52.91% menjadi 81.25% pada siklus II.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- a. Setiap peneliti yang menetapkan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dalam melaksanakan penelitian hendaknya mempersiapkan segala konsep yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung agar supaya penelitian terlaksana dengan baik.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani, maupun mahasiswa yang akan meneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada setiap siswa yakni

penetapan metode di setiap mata pelajaran khususnya pelajaran penjasagar lebih memudahkan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

- c. Mengingat pelaksanaan teknik dasar pasing bawah yang baik dan benar sangat berpengaruh dalam menuntaskan indikator atau aspek-aspek pembelajaran yang ada di SDN 13 Tolangohula khususnya siswa yang ada di kelas VI maka perlu adanya pembinaan secara berkesinambungan agar hasilnya tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Sodikin dan Achmad Esnoe Sanoesi.2010.*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Kementerian Pendidikan Nasional*,Jakarta.
- Hidayat,Yusup dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kementerian Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Hidayat, Yusup dkk.2010. *PendidikanJasmani Olahraga dan Kesehatan. Kementerian Pendidikan Nasional* .Jakarta
- Husdarta Suharja Jaja & Eli Maryani. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Husdarta Suharja Jaja& Eli Maryani. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta
- Isnaini Farida & Sri Santoso Sabarini. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta
- Isnaini Farida dan Suranto.2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta
- Majid abdul.2013.*Strategi Pembelajaran. PT Remaja Rosda karya*. Bandung
- Muhajir & Budi Sutrisno.2013. *Pendidikan Jasmani,Olahraga,dan Kesehatan*.Polit eknikNegeri Media Kreatif, Jakarta.
- Rahman Muhammad dan Sofan Amri.2013.*Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Prestasi Pustakarya. Jakarta
- Rosdiani Dini.2014. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabet. Bandung
- Sarjana Budi Atmaja dan Bambang Trijono Joko Sunarto.2010. *Pendidikan Jasmani,Olahraga, dan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta

Trianto. 2011. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.  
Prestasi Pustaka, Jakarta.

Uno, B. Hamzah dan Nurdin Muhamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan*. PT  
Bumi Aksara, Jakarta.

Wisahati A Sunjata dan Teguh Santosa. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan  
Kesehatan*. Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta